

TEKNIK PERMAINAN *TREMOLO* DALAM LAGU *RECUERDOS DE LA ALHAMBRA* KARYA FRANCISCO TARREGA

Oleh :

Gulfo Herditto,¹ Kustap,² Hadi Susanto.³

¹Alumni Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

²Staf Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

³Staf Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstrak

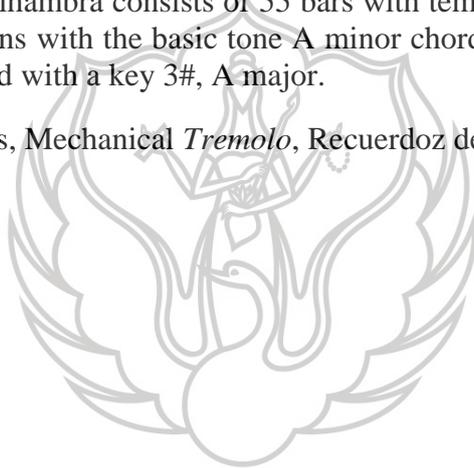
Tremolo merupakan salah satu teknik *flamenco*. Teknik ini sangat sering digunakan para komposer dalam pembuatan karya gitar. Hal tersebut terlihat jelas pada karya-karya gitar misalnya *Campanas de al alba* (Eduardo Sainz de Lamaza), *El Ultimo Tremolo* (A. Barios), *Recuerdos de La Alhambra* (F. Tarrega). Dalam memainkan teknik *Tremolo* pada lagu *Recuerdos de la alhambra* diperlukan latihan teknik *Tremolo* seperti pada buku *Guitar Exercise for the development of the left and right hands* karya George Clinton dan *MUSIK FÜR DIE GITARR* karya Luise Walker. Pada penelitian ini penulis menganalisis teknik *Tremolo* lagu *Recuerdos de la Alhambra* karya Francisco Tarrega menggunakan metode deskriptif analisis data kualitatif, dengan teknik pengolahan data deskriptif analisis dengan menganalisis partitur lagu *Recuerdos de la Alhambra* transkrip *The Guitar School – Iceland*. Secara keseluruhan lagu tersebut menggunakan teknik *Tremolo*. Alasan penulis meneliti teknik *Tremolo* dikarenakan tidak semua gitaris klasik menguasai teknik *Tremolo* dengan baik. Oleh sebab itu dalam memainkan teknik *Tremolo* membutuhkan latihan khusus. *Recuerdos de La Alhambra* terdiri dari 55 birama dengan tempo *Andante* dan sukat $\frac{3}{4}$, lagu ini dimulai dengan nada dasar akor A minor dan mengalami modulasi pada birama 21 ditandai dengan tanda kunci 3# yaitu A mayor.

Kata kunci : Analisis, Teknik *Tremolo* *Recuerdos de la Alhambra*.

Abstract

Tremolo is a flamenco technique. This technique is very often used by composers in the manufacture of guitar work. This is evident in the works of a guitar for instance *Campanas de al alba* (Eduardo Sainz de Lamaza), *El Ultimo Tremolo* (A. Barios), *Recuerdoz de La Alhambra* (F. Tarrega). In playing *Tremolo* technique on songs *Recuerdos de la alhambra* required training *Tremolo* technique as in the book *Guitar Exercise for the development of the left and right hands* by George Clinton and *MUSIC für die GITARR* works of Luise Walker. In this study, the authors analyzed the song *Tremolo* technique *Recuerdos de la Alhambra* works of Francisco Tarrega use descriptive method qualitative data analysis, the descriptive analysis of data processing techniques to analyze the song scores *Recuerdos de la Alhambra* transcript of *The Guitar School - Iceland*. Overall the song using the *Tremolo* technique. The reason the author examines *Tremolo* technique because not all classical guitarist mastered the technique of *Tremolo* well. Therefore, in playing a *Tremolo* technique requires special training. *Recuerdoz de La Alhambra* consists of 55 bars with tempo *Andante* and measures of $\frac{3}{4}$, the song begins with the basic tone A minor chord and undergo modulation in bar 21 are marked with a key 3#, A major.

Keywords: Analysis, Mechanical *Tremolo*, *Recuerdoz de la Alhambra*.



Pendahuluan

Recuerdos de la Alhambra repertoar gitar klasik yang dibuat oleh Francisco Tarrega pada tahun 1896 di Granada Spanyol. Francisco Tarrega menciptakan lagu ini setelah beliau mengunjungi Istana Alhambra di Cordoba. Jadi Alhambra adalah keindahan Istana Alhambra di Cordoba. Recuerdos de la Alhambra merupakan salah satu lagu yang di buat oleh Francisco Tarrega yang menggunakan teknik *Tremolo*. Scott Tennat mengatakan dalam Sirait (2014) *Tremolo* merupakan salah satu teknik *flamenco*. Teknik ini sangat sering digunakan para komposer dalam pembuatan karya gitar. Hal tersebut terlihat jelas pada karya-karya gitar misalnya Campanas de Al Alba (Eduardo Sainz de Lamaza), El Ultimo *Tremolo* (A. Barios), Recuerdos de la Alhambra (F. Tarrega) dan masih banyak lagi. *Tremolo* merupakan salah satu teknik gitar yang membutuhkan latihan khusus seperti pada buku *Guitar Exercise for The Development of The Left and Right Hands* karya George Clinton dan buku *MUSIK FÜR DIE GITARR* karya Luise Walker.

Perkembangan gitar dapat ditelusuri hingga 4000 tahun yang lalu dengan mengkhhususkan pada wilayah Asia Tengah hingga Asia Barat. Tetapi dokumen tertulis yang pertama menyebutkan gitar berasal dari abad ke-14. Ada pendapat yang mengatakan bahwa bentuk gitar yang paling mendekati bentuk modern pada saat ini berasal dari wilayah Spanyol, yang pada abad ke-16 digunakan oleh masyarakat kelas menengah kebawah sebagai pengganti dari *Vihuela* (instrumen yang memiliki kemiripan bentuk dengan gitar). *Vihuela* berasal dari Spanyol merupakan instrumen penting yang berpengaruh dalam perkembangan gitar modern. *Vihuela* memiliki penalaan yang sama dengan *lute* dan memiliki bentuk yang mirip dengan gitar (Sirait, 2014: 11).

Vihuela berkembang dari Spanyol merupakan instrumen yang bentuknya mendekati gitar modern. Dalam perkembangan terakhirnya, *vihuela* memiliki enam buah senar *double-string* yang terbuat dari *gut* (usus), ditala sebagaimana gitar modern kecuali senar tiga, yang ditala setengah laras untuk dipegang. Sementara itu, di belahan Eropa lain, *lute* menjadi instrumen yang digunakan di kalangan bangsawan. Bentuk umumnya biasanya ditandai dengan bentuk badan yang mendekati oval tebal serta jumlah senar yang bervariasi dari 4 hingga 12 (Seguret, 1999: 18).

Dari sejarah perkembangan gitar terlihat bahwa seorang komposer gitar umumnya adalah pemain gitar. Kemungkinan disebabkan oleh sulitnya menguasai teknik gitar. Namun di sisi yang lain justru membutuhkan keahlian serta kreativitas tersendiri dalam membuat komposisi. Francisco Tarrega merupakan seorang pemain gitar dan komposer yang lahir pada tanggal 21 November 1852, di Villarreal Provinsi Castellon Spanyol. Pada tahun 1862, Tarrega mulai mempelajari gitar klasik dari Julian Arcas. Walaupun saat itu ayah Tarrega menuntutnya untuk mempelajari piano, namun pada tahun 1869, ketika ia bernasib baik karena mendapatkan hadiah sebuah gitar dari Antonio Torres seorang pembuat gitar terkenal, ia semakin tertarik mempelajari gitar. Pada tahun

1874 Tarrega menjalani pendidikan formal, khususnya untuk kuliah teori musik, harmoni, dan piano, di Madrid Conservatory. Disana Francisco Tarrega membeli gitar-gitar baru buatan Antonie De Torres, ia belajar musik dan komposisi dibawah bimbingan Emilio Arrieta dan akhirnya Francisco Tarrega lebih fokus untuk belajar gitar dan meninggalkan gagasan karir sebagai pianis (Sadie, 1980: 583).

Pembahasan

Recuerdos de la Alhambra karya Francisco Tarrega terdiri dari 55 birama dengan tempo *Andante* dan sukut $\frac{3}{4}$, lagu tersebut secara keseluruhan dimainkan dengan teknik *Tremolo*. Recuerdos de la Alhambra dimulai dengan menggunakan tangga nada natural yaitu A minor dan mengalami modulasi pada birama 21 ditandai dengan tanda kunci 3# yaitu A mayor, modulasi berjalan sampai akhir lagu. Modulasi pada lagu ini merupakan pergantian nuansa lagu, sehingga lagu tersebut memiliki ekspresi musikal yang menjadi salah satu ciri khas musik jaman Romantik. Lagu ini diawali tanpa adanya introduksi, melainkan langsung masuk pada akor A minor dan memiliki 10 tema lagu

a. Tema 1 (Birama 1-8)

Tema satu memiliki dua frase, frase pertama terdapat pada birama satu sampai birama empat, frase kedua terdapat pada birama lima sampai birama delapan. Dalam frase pertama memiliki dua motif, motif satu pada birama satu dan motif dua pada birama dua. Akor yang digunakan pada frase pertama adalah akor VI (A minor) terdiri dari progresi akor VI-III-VI-III-VI. Dalam frase kedua memiliki dua motif, motif satu pada birama lima dan motif dua pada birama enam. Akor yang digunakan pada frase kedua adalah C mayor, terjadi pergerakan akor V ke akor I yang merupakan kadens autentik sempurna. Frase kedua pada birama lima sampai birama enam merupakan pengembangan dari frase pertama.

b. Tema 2 (Birama 9-12)

Pada tema dua terdapat dua frase, frase pertama terdapat pada birama sembilan sampai birama sepuluh, dan frase kedua terdapat pada birama 11 sampai birama 12. Frase pertama memiliki dua motif, motif pertama pada birama sembilan dan motif kedua pada birama sepuluh. Akor yang digunakan pada frase pertama adalah F mayor, pada birama sepuluh hitungan ketiga menggunakan akor D minor. Frase kedua memiliki dua motif, motif pertama pada birama 11 dengan menggunakan akor E mayor, sedangkan motif kedua pada birama 12 menggunakan akor E7. Terjadi pergerakan akor IV ke akor III yang merupakan kadens setengah.

c. Tema 3 (Birama 13-16)

Tema tiga terdapat dua frase, frase pertama pada birama 13 sampai birama 14 memiliki dua motif. Motif satu terdapat pada birama 13 dengan akor A9, dan motif dua terdapat pada birama 14 dengan akor A/C#. Frase kedua pada birama 15 sampai birama 16 memiliki dua motif. Motif satu pada birama 15 menggunakan akor D minor. Pada motif dua birama 16 adalah pengembangan motif satu dengan menggunakan akor D minor.

d. Tema 4 (Birama 17-20)

Tema empat memiliki dua frase, frase pertama terdapat pada birama 17 sampai birama 18. Dalam frase pertama terdapat dua motif. Motif satu pada birama 17 dan motif dua pada birama 18. Akor yang digunakan pada motif satu birama 17 adalah D minor 6/9 dan pada motif 2 birama 18 adalah F7. Frase kedua terdapat dua motif pada birama 19 dan birama 20. Motif satu birama 19 hitungan ke satu membentuk akor E *augmented* dikembangkan menjadi akor E7. Terjadi pergerakan akor IV ke akor III pada birama 19 sampai birama 20 yang merupakan kadens setengah. Birama 19 hitungan kedua sampai birama 20 memasuki motif dua menggunakan akor E7. Repetisi terjadi pada birama 20 kembali ke birama satu dengan pengulangan yang sama, tidak merubah bentuk struktur lagu.

e. Tema 5 (Birama 21-24)

Pada birama 21 merupakan modulasi ditandai dengan tanda kunci 3# dan nada dasar menjadi A mayor. Pada tema lima memiliki dua frase, frase pertama terdapat pada birama 21 sampai birama 22, frase kedua terdapat pada birama 23 sampai birama 24. Pada frase pertama terdapat motif birama 21 dengan akor I (A mayor), pada birama 21 hitungan ketiga membentuk akor V. Birama 22 sampai hitungan kedua membentuk akor I. Birama 22 hitungan ketiga membentuk akor V dan berakhir pada akor I birama 23 sampai birama 24 pada frase pertama, sehingga pergerakan akor V ke akor I merupakan kadens autentik tak sempurna. Pada frase kedua adalah pengembangan dari frase pertama dengan bentuk yang sama.

f. Tema 6 (Birama 25-28)

Tema enam memiliki dua frase, dalam frase pertama pada birama 25 sampai birama 26 terdapat dua motif, motif pertama pada birama 25 membentuk akor IV pembalikan dua. Motif kedua pada birama 26 pengembangan dari motif pertama dengan akor yang sama. Frase kedua pada birama 27 sampai birama 28 terdapat dua motif, motif pertama pada birama 27 hitungan pertama membentuk akor IV pembalikan dua, memasuki hitungan kedua sampai birama 28 kembali ke akor I. Pada birama 27 hitungan kedua terjadi perpindahan akor dari akor IV ke akor I yang merupakan pergerakan kadens plagal tetapi tidak menutup keseluruhan karya.

g. Tema 7 (Birama 29-32)

Tema tujuh memiliki dua frase, frase pertama terdapat birama 29 sampai birama 30. Dalam frase pertama terdapat dua motif, motif pertama pada birama 29 dengan terbentuknya akor VI, motif kedua pada birama 30 dengan akor VII mayor. Frase kedua terdapat pada birama 31 sampai birama 32. Terdapat dua motif pada birama 31 dengan akor III, sedangkan pada birama 32 adalah pengembangan akor dari birama 31.

h. Tema 8 (Birama 33-36)

Tema delapan terdapat dua frase pada frase pertama birama 33 sampai birama 34, motif pertama dari birama 33 membentuk akor II *diminished*. Pada motif kedua birama 34, akor bergerak dari akor II *diminished* ke akor V. Frase kedua pada birama 35 sampai birama 36 terdapat dua motif. Motif pertama pada birama 35 membentuk akor I menuju ke akor V birama 36. Pergerakan akor tersebut dari akor I ke akor V merupakan kadens setengah. Pada birama 36 terjadi repetisi ke birama 21 sampai birama 37 dan tidak mengubah struktur bentuk lagu.

i. Tema 9 (Birama 37-40)

Tema sembilan memiliki dua frase, frase pertama terdapat pada birama 37 sampai birama 38. Dalam frase pertama memiliki dua motif, motif pertama pada birama 37 dan motif kedua pada birama 38. Akor yang digunakan pada motif pertama adalah akor I *suspended* dikembangkan menjadi akor I *augmented* pada motif kedua. Frase kedua memiliki dua motif, motif pertama pada birama 39 dan motif kedua pada birama 40. akor yang digunakan pada motif pertama adalah akor F/A menuju ke akor I pada motif kedua.

j. Tema 10 (Birama 41-44)

Tema sepuluh memiliki dua frase, frase pertama terdapat pada birama 41 sampai birama 42. Frase pertama memiliki dua motif, motif pertama pada birama 41 menggunakan akor V. Motif kedua pada birama 42 menggunakan akor V pengembangan dari birama 41. Frase kedua terdapat pada birama 43 sampai birama 44. Frase kedua memiliki dua motif, motif pertama pada birama 43 menggunakan akor I *augmented* dikembangkan menjadi akor I *suspended* pada birama 44. Pergerakan akor tersebut merupakan kadens autentik sempurna.

Pada birama 45 sampai birama 47 bentuk struktur lagu sama dengan birama 37 sampai birama 40. Terjadi pengembangan akor pada birama 48 sampai birama 52. Frase pertama terdapat pada birama 48 sampai birama 49, frase pertama memiliki dua motif, motif pertama pada birama 48 menggunakan akor V. Motif kedua pada

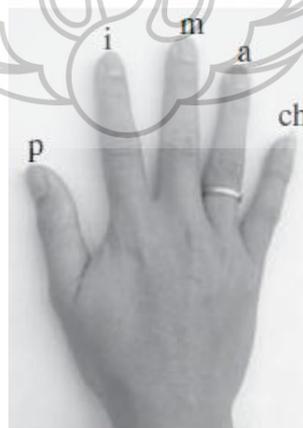
birama 49 menggunakan akor V pengembangan dari birama 48. Frase kedua terdapat pada birama 50 sampai birama 52. Frase kedua memiliki dua motif, motif pertama terdapat pada birama 50 menggunakan akor I. Motif kedua terdapat pada birama 51 sampai birama 52 dengan menggunakan akor I pengembangan dari motif pertama. Pada birama 53 sampai birama 55 merupakan bagian akhir lagu, birama 53 petikan *arpeggio* membentuk akor I, birama 54 membentuk akor I register tinggi, birama 55 membentuk akor I register rendah.

Secara keseluruhan lagu Recuerdos de la Alhambra menggunakan teknik *Tremolo* dan tidak semua gitaris klasik menguasai teknik *Tremolo* dengan baik. Oleh sebab itu dalam memainkan teknik *Tremolo* membutuhkan latihan khusus.

Tremolo merupakan salah satu teknik *flamenco*. Teknik ini sangat sering digunakan para komposer dalam pembuatan karya gitar. Hal tersebut terlihat jelas pada karya-karya gitar misalnya Campanas de Al Alba (Eduardo Sainz de Lamaza), El Ultimo *Tremolo* (A. Barios), Recuerdos de la Alhambra (F. Tarrega) dan masih banyak lagi. *Tremolo* merupakan salah satu teknik gitar yang membutuhkan latihan khusus (Sirait, 1994: 42).

Teknik *Tremolo* menggunakan jari pada tangan kanan yaitu jari jempol (*p*) adalah *Pulgar*, jari telunjuk (*i*) adalah *Indische*, jari tengah (*m*) adalah *Medio*, jari manis (*a*) adalah *Anular* dan jari kelingking (*ch*) adalah *Chiko*. Jari kelingking tidak digunakan pada teknik *Tremolo*.

Untuk melatih teknik *Tremolo* terdapat beberapa cara yaitu :



Kanan

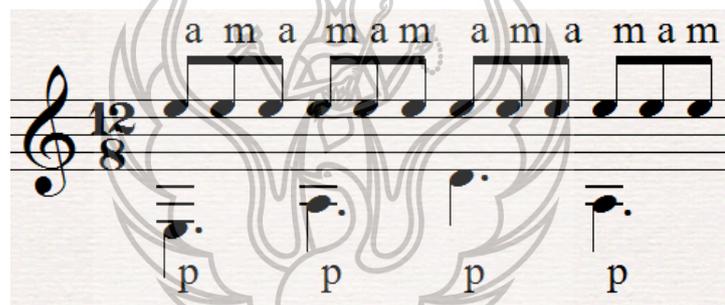
Kode penjarian pada tangan kanan

1. Melatih jari *p i m i, p m i m, p i m i, p m i m* secara berulang



Musical notation for exercise 1, showing a treble clef, a 12/8 time signature, and a sequence of notes with fingerings *i m i m i m i m* and dynamics *p p p p*.

2. Melatih jari *p a m a, p m a m, p a m a, p m a m* secara berulang



Musical notation for exercise 2, showing a treble clef, a 12/8 time signature, and a sequence of notes with fingerings *a m a m a m a m* and dynamics *p p p p*.

3. Melatih jari *p i m a, p m i m, p a m i, p m a m* secara berulang



Musical notation for exercise 3, showing a treble clef, a 12/8 time signature, and a sequence of notes with fingerings *i m a m i m a m i m* and dynamics *p p p p*.

4. Melatih jari *p i m a m i* secara berulang dengan cara memainkan tangga nada

6 6 6 6

2 p i m a m i p i m a m i p i m a m i p i m a m i

6 6 6 6

3 6 6 6 6 6 6 6

5 6 6 6 6 6 6 6

7 6 6 6 6 6 6 6

Penutup

Recuerdos de la Alhambra repertoar gitar klasik yang dibuat oleh Francisco Tarrega pada tahun 1896 di Granada Spanyol. Secara keseluruhan teknik yang digunakan pada lagu ini adalah *Tremolo*. Teknik *Tremolo* menggunakan jari pada tangan kanan yaitu jari jempol (*p*), jari telunjuk (*i*), jari tengah (*m*), jari manis (*a*) dan jari kelingking (*ch*). Jari kelingking tidak digunakan pada teknik *Tremolo*.

Recuerdos de la Alhambra terdiri dari 55 birama dan sepuluh tema pokok dengan sukat $\frac{3}{4}$ tempo *Andante*. Lagu ini dimulai menggunakan tangga nada natural yaitu A minor dan mengalami modulasi pada birama 21 ditandai dengan tanda kunci 3# yaitu A mayor, modulasi berjalan sampai akhir lagu. Modulasi pada lagu ini merupakan pergantian nuansa lagu, sehingga lagu tersebut memiliki ekspresi musikal yang menjadi salah satu ciri khas musik jaman Romantik. Lagu ini memiliki dinamika yang bervariasi dan mementingkan perasaan yang subyektif sesuai interpretasi setiap pemain.

Dalam memainkan teknik *Tremolo* pada lagu Recuerdos de la Alhambra diperlukan latihan teknik *Tremolo* seperti pada buku *Guitar Exercise for The Development of The Left and Right Hands* karya George Clinton.

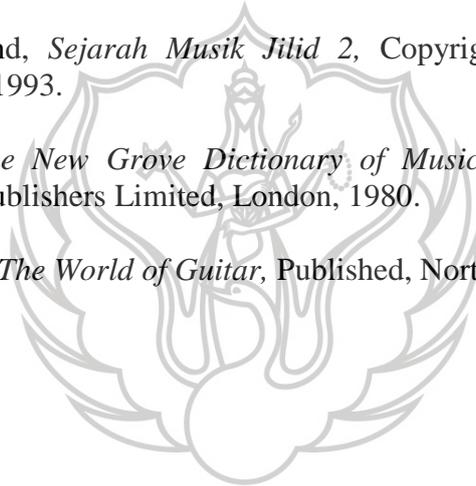
Latihan *Tremolo* menggunakan penjarian sebagai berikut:

- (1) *p i m i, p m i m, p i m i, p m i m* secara berulang.
- (2) *p a m a, p m a m, p a m a, p m a m* secara berulang.
- (3) *p i m a, p m i m, p a m i, p m a m* secara berulang.

Pada buku *MUSIK FÜR DIE GITARR* karya Luise Walker. Latihan *Tremolo* menggunakan penjarian *p i m a m i* dengan menerapkan pada tangga nada.

Daftar Pustaka

- McNeil, Rhoderick J. *Sejarah Musik 2*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 2002.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2010.
- Prier, Karl Edmund, *Sejarah Musik Jilid 2*, Copyright Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1993.
- Sadie, Stanley, *The New Grove Dictionary of Music and Musician* Vol. 18, Macmillan Publishers Limited, London, 1980.
- Seguret, Christian. *The World of Guitar*, Published, North American, 1999



TEKNIK PERMAINAN *TREMOLO* DALAM LAGU *RECUERDOS DE LA ALHAMBRA* KARYA FRANCISCO TARREGA

JURNAL

Program S1 SeniMusik



Oleh :

Gulfo Herditto
NIM. 0911265013

**PROGRAM S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**